

**HUBUNGAN ANTARA PERUNDUNGAN VERBAL DENGAN KECERDASAN  
EMOTIONAL PESERTA DIDIK KELAS V SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:  
Qurrotul Uyun  
NIM. 13480129**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Qurrotul Uyun

NIM : 13480129

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 29 November 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGGA  
YOGYAKARTA



Qurrotul Uyun  
NIM. 13480129

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qurrotul Uyun  
NIM : 13480129  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : XIII (Tiga Belas)

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 1 Desember 2019  
Yang membuat,



Qurrotul Uyun  
NIM.13480129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal** : Persetujuan skripsi/Tugas Akhir  
**Lamp** : -

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamua'alaikum Wr.Wb.*

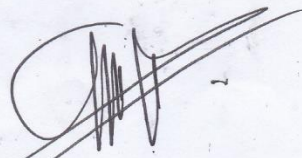
Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Qurrotul uyun  
NIM : 13480129  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Perundungan Verbal Dengan Kecerdasan Emotional Peserta Didik Kelas V Sdit Salsabila 3 Banguntapan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera diujukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 November 2019  
Pembimbing

  
Dr. Andi Prastowo, M. Pd.I  
NIP. 19820505 201101 1 008



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : B.801/Un.21/DT.00/PP.00.9/01/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PERUNDUNGAN VERBAL DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS V SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : QURROTUL UYUN  
NIM : 13480129  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 13 Desember 2019  
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**  
Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I  
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Penguji II

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si  
NIP. 19810104 200912 1 004

Fitri Yuliawati, M. Pd. Si  
NIP. 19820724 201101 2 011

STATE ISLAMIC UNIVERSIT  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, .....  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

Motto

*“ The Highest Result Of Education Is Tolerance ”<sup>1</sup>*

*Hellen Keler*



---

<sup>1</sup> Novi Poespita Candra dkk, *Sekolah Nir Kekerasan: Inspirasi Sekolah Menyenangkan*, (yogyakarta: Ifada Press, 2016), hlm. 127

## PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk*

*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Qurrotul Uyun. *Hubungan antara Perundungan Verbal Dengan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan*. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah perundungan verbal, kecerdasan emosional, serta hubungan antara perundungan verbal terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi serta dokumentasi. Berdasarkan hasil normalitas dapat diketahui bahwa data perundungan verbal di atas memiliki nilai signifikansi ( $p$ ) pada uji kolmogorov-smirnov sebesar 0.200 ( $p > 0.05$ ), dan data kecerdasan emosional di atas memiliki nilai signifikansi ( $p$ ) pada uji kolmogorov-smirnov sebesar 0.168 ( $p > 0.05$ ), sehingga berdasarkan uji normalitas kolmogorov-smirnov data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linieritas pada *output* tabel “Anova table”, diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,245. Karena nilai Sig. 0,245  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan linier antara perundungan verbal dengan kecerdasan emosional. Dilihat dari angka probabilitas hubungan antara perundungan verbal dengan kecerdasan emosional adalah sebesar 0,003. Angka 0,003  $< 0,05$ , maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan antara perundungan verbal dengan kecerdasan emosional.

Hasil pengambilan data dari angket perundungan verbal berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan bahwa kategori perundungan verbal peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan masuk dalam kategori rendah. Hasil pengambilan data dari angket kecerdasan emosional berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan bahwa kategori kecerdasan emosional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan masuk dalam kategori sedang. Adapun nilai korelasi dengan menggunakan *product moment* dapat diketahui sebesar -0,311. Angka ini menunjukkan adanya korelasi negatif sedang

**Kata Kunci:** Perundungan Verbal, Kecerdasan Emosional



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmannirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Hubungan Antara Perundungan Verbal dengan Kecerdasan Emotional dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan”. Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan dihadapi penulis. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku ketua Prodi PGMI serta Dosen Penasehat Akademik dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan
4. Bapak Pandi Kuswoyo, M.Pd.I., selaku Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
5. Bapak/Ibu Guru kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan peserta didik kelas V atas ketersediaannya menjadi sampel dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tuaku, Abah H. M. Syaefudin dan Ibu Hj. Umdahtul Khoiriyah, serta kakak-kakakku yang Super Mas Hak, Yu Is, Mas Aman, Mas Apung, Yu Ida, Yu Pika, Mas Dede, Yu Kiki yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Teman-temanku Okti, Irma Hy, Ira S, Lala, Febri, Eka, kawan kawan alumni Ponpes Al-Hikmah 02 Sirampog Brebes Jawa Tengah Fitri, Azwar, Talok, Ijul, Farah, Ayis, Hadi, Rois, Latif, Wahyu, serta teman-temanku di PGMI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
8. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Seiring untaian doa, semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis

menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 29 November  
2019  
Penulis,

Qurrotul Uyun  
NIM. 13480129



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	26
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Variabel Penelitian .....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	36

G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data .....	41
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	45
3. Pengujian Hipotesis .....	48
B. Pembahasan	
1. Perundingan Verbal .....	50
2. Kecerdasan Emosional .....	54
3. Hubungan Perundingan Verbal dengan kecerdasan emosional .....	57
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	59
B. Keterbatasan Penelitian .....	59
C. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	: Skala Likert .....	34
Tabel III. 2	: Kisi-Kisi Instrumen Angket .....	35
Tabel III. 3	: Interpretasi Nilai r .....	38
Tabel III. 4	: Nilai Koefisien Korelasi.....	40
Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Angket Perundungan Verbal.....	42
Tabel IV. 2	: Hasil Uji Reliabilitas Angket Perundungan Verbal..	43
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional..	44
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional	45
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Linieritas.....	47
Tabel IV. 7	: Hasil Uji Korelasi .....	48
Tabel IV. 8	: Deskripsi Statistik .....	50
Tabel IV. 9	: Kategorisasi Variabel Perundungan Verbal .....	52
Tabel IV. 10	: Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional.....	56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	: Model Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	28
Gambar IV. 1	: Hubungan Perundungan dengan Kecerdasan Emosional .....	49
Gambar IV. 2	: Frekuensi Relatif Kumulatif Perundungan Verbal ...	53
Gambar IV. 3	: Frekuensi Relatif Kumulatif Kecerdasan Emosional	56



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1	: Histogram Perundungan Verbal .....	53
Grafik IV. 2	: Histogram Kecerdasan Emosional.....	57





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen penelitian.....	65
Lampiran II	: Hasil Perhitungan.....	74
Lampiran III	: Catatan Lapangan .....	84
Lampiran IV	: Hasil Dokumentasi.....	88
Lampiran V	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	89
Lampiran VI	: Bukti Seminar .....	90
Lampiran VII	: Permohonan Izin Penelitian.....	91
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran IX	: Sertifikat-sertifikat .....	93
Lampiran X	: Daftar Riwayat.....	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena *school bullying* mulai menjadi perhatian peneliti, pendidik, organisasi perlindungan dan tokoh masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Sejak tahun 1970-an, professor Dan Olweus dari University Of Bergen di skandinavia mulai memikirkan secara serius tentang fenomena ini di dunia pendidikan, yang kemudian fenomena ini dikenal dengan istilah *school bullying*.<sup>1</sup>

*Bullying* merupakan suatu istilah asing yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai perundungan. Perundungan diidentifikasi sebagai salah satu masalah yang serius di banyak sekolah dan masyarakat. Ini tentu saja bertentangan dengan iklim menghormati dan penuh kasih sayang, dan hal tersebut dapat mengarah pada konsekuensi emotional serius dan berjangka panjang baik bagi sang korban ataupun pelaku.<sup>2</sup> Di Indonesia perilaku ini masih belum mendapat perhatian lebih, bahkan beberapa pihak menganggap ini bukan hal yang serius.

Dewi menyebutkan dalam tempo bahwa Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat kasus didunia pendidikan pada tanggal 30 Mei 2018 terdapat 161 kasus kekerasan. Terdapat 23 kasus atau 14,3% anak

---

<sup>1</sup> Novan Ardi Wiyani, *Save Our Children From School Bullying* (Yogyakarta : Arruz Media, 2012) Hlm. 11

<sup>2</sup> Carolyn M. Evertson, Dan Edmund T. Emmer , *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, Cet. Ke-2(Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 250

menjadi korban tawuran, 31 kasus atau 19,3% anak pelaku tawuran, 36 kasus atau 22,4% anak korban kekerasan dan bullying, dan 41 kasus atau 25,5% anak sebagai pelaku kekerasan serta *bullying*, sisanya 30 kasus atau 18,7% anak korban kebijakan sekolah yang membuat siswa tidak dapat melanjutkan sekolah atau putus sekolah.<sup>3</sup> Berdasarkan data di atas dapat diketahui kasus anak yang paling banyak adalah mengenai kekerasan dan *bullying* baik korban maupun pelaku.

Fenomena *bullying* ibarat fenomena gunung es yang nampak “kecil” di permukaan, namun menyimpan berjuta permasalahan yang sebagian besar diantaranya tidak mudah ditangkap oleh mata orang tua ataupun guru.<sup>4</sup> Maksudnya adalah fenomena *bullying* mungkin terlihat kecil diluar tetapi berdampak besar.

Arsela, Pohan, dan Djuwita dalam penelitiannya menyebutkan bahwa gambaran sikap remaja terhadap perilaku *bullying* di kota berkembang, sampel kota berkembang dalam penelitian tersebut berjumlah 89 kota yang berasal dari pulau Jawa 62 kota (92%), Sumatra 13 kota (5,6%), Sulawesi 4 kota (0,8%), Kalimantan 3 kota (1%), dan Pulau Bali 2 kota (0,6%). Dalam penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa sebagian besar subjek pernah terlibat perilaku *bullying* disekolah baik sebagai pelaku, korban, dan pelaku sekaligus korban.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Dewi, Clara Maria Tjandra, ” Hari Anak Nasional, Kpai Catat Kasus Bullying Paling Banyak” Dalam Laman <https://Nasional.Tempo.Co/Read/1109584/Hari-Anak-Nasional-Kpai-Catat-Kasus-Bullying-Paling-Banyak/Full&View=Ok> Diunduh Tanggal 20 November 2019 Pukul 12.48 Wib.

<sup>4</sup> Nurul Hidayat, “Bullying Pada Anak: Analisis Dan Alternatif Solusi”, Jurnal Psikologi, Vol. 14 No. 01, April 2012

<sup>5</sup> Winda Putri Dwi Jayanti,” Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas Xi Smk X Semarang”, Jurnal Empati, Vol. 8, No. 1, Januari 2019, Hlm. 253-259

Suzie Sugijokanto, konsultan dan pelatih pendidikan di Surabaya, pelaku perundungan merupakan anak yang mempunyai masalah dalam kepercayaan diri, sehingga selalu mencari teman atau orang lain yang tak berdaya untuk menjadi bahan pelampiasannya. Pelaku perundungan umumnya mempunyai latar belakang psikologis: mudah putus asa; emosi tak terkendali; dominan atau ingin menguasai orang lain; dan selalu menonjolkan kekerasan dalam berbagai situasi dengan berbagai cara.<sup>6</sup>

Anak yang menjadi korban *bullying* baik secara fisik ataupun secara mental biasanya akan mengalami trauma yang besar dan depresi yang akan menyebabkan gangguan mental dimasa yang akan datang. Gejala kelainan mental yang biasanya muncul pada masa kanak-kanak secara umum anak tumbuh menjadi pribadi yang mudah cemas, sulit berkonsentrasi, mudah gugup dan takut.<sup>7</sup>

Tanda-tanda anak yang menjadi korban *bullying*, kesulitan bergaul, merasa takut datang kesekolah sehingga sering bolos, ketinggalan pelajaran, mengalami kesulitan berkonsentrasi mengikuti pelajaran, kesehatan fisik dan terganggu.<sup>8</sup>

Penelitian Ningrum, Christiana, Nursalim, Lukitaningsih dalam Winda Putri menyebutkan dampak *bullying* pada siswa sekolah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dampak dari perilaku *bullying* adalah gangguan

---

<sup>6</sup> Yanuar Jatnika, "Apa Penyebab Anak Menjadi Pelaku Perundungan?", Dalam Laman <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?R=Tpost/Xview&Id=1829> Diunduh Tanggal 24 Oktober Pukul 9:52 Wib.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Nurul Hidayat, "Bullying Pada Anak: Analisis Dan Alternatif Solusi", Jurnal Psikologi, Vol. 14 No. 01, April 2012

psikologis, seperti kesal, malu, sedih, tidak nyaman, serta merasa terancam namun tidak berdaya menghadapinya.<sup>9</sup>

Goleman dalam Ali dan Ashori, mengidentifikasi sejumlah kelompok emosi antara lain amarah, kesedihan, rasa takut, kecewa, kesal, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, iri, dendam, dan malu. Sehingga guna mengelola emosi-emosi negatif menuju ke arah positif maka diperlukan apa yang dinamakan kecerdasan emosional.<sup>10</sup> Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketidak mampuan individu dalam bertahan menghadapi emosi-emosi negatif yang muncul dalam dirinya, diduga karena rendahnya kemampuan kecerdasan emosional yang ia miliki.

Dalam penelitian Sarrionandia, Mikolajczak, dan Gross dalam Winda menyebutkan bahwa pendekatan meta-analisis mengenai regulasi emosi dengan kecerdasan emosional didapatkan hasil bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengatur emosinya dengan sukses dan mampu membentuk emosi mereka sesuai dengan situasi yang ada.<sup>11</sup>

Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan emosional individu yang meliputi kemampuan mengendalikan diri, mengendalikan impuls, mengatur suasana hati, sehingga dapat memotivasi diri untuk bertahan menghadapi frustrasi, serta kemampuan

---

<sup>9</sup> Winda Putri Dwi Jayanti," Hubungan Antara ....., Hlm. 253-259

<sup>10</sup> Mohammad Ali Dan Mohammad Asori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumiaksara, 2005)

<sup>11</sup> Winda Putri Dwi Jayanti," Hubungan Antara ....., Hlm. 253-259

dalam berempati sehingga mampu menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, selain itu kecerdasan emosional juga kemampuan untuk tidak berlebihan menghadapi perasaan senang.<sup>12</sup>

Goleman menambahkan bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, ia cenderung dapat memahami perasaan individu lain dan melakukan tindakan yang positif. Keberhasilan siswa dalam mengendalikan serta mengelola emosi yang terjadi dalam dirinya memungkinkan ia juga berhasil dalam menjalin hubungan sosialnya, keberhasilannya dalam menjalin hubungan baik dengan lingkungannya disebabkan ia memiliki pemikiran yang positif sehingga ia dapat memotivasi diri dalam menghadapi masalah dalam kehidupannya.<sup>13</sup>

SDIT Salsabila 3 Banguntapan merupakan salah satu sekolah yang mempunyai visi merwujudnya generasi emas qur'ani Indonesia 2045 yang cakap cendekia dan berakhlak mulia, sebagai sekolah yang berbasis Al Qur'an dan sunah Nabi dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk melaksanakan penelitian di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Dengan visi-misi ini adakah perilaku perundungan verbal peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan, seberapa tinggi persentase kecerdasan emosional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

---

<sup>12</sup> Goleman, *Emotional Intelligence*. (Jakarta: Gramedia, 2016)

<sup>13</sup> *Ibid.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi perilaku perundungan verbal peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Seberapa tinggi kecerdasan emosional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Adakah hubungan antara perundungan verbal dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi perilaku perundungan peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi kecerdasan emosional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- c. Untuk mengetahui hubungan antara perundungan verbal dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan

## 2. Kegunaan penelitian

Dari gambaran latar belakang masalah hingga tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk keilmuan (teoritis) atau untuk peneliti, dan subjek penelitian (praktis).

Manfaat tersebut adalah:

### a. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis melalui penelitian hubungan antara perundungan verbal dengan kecerdasan emotional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan, peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi pada kajian psikologi, khususnya pada psikologi anak dan psikologi sosial.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi orang tua

Penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan untuk mengetahui dampak tindakan perundungan verbal yang terjadi pada anak korban perundungan sehingga nantinya orang tua dapat mendengarkan keluh kesah yang dialami anak korban bullying serta melaporkan tindakan *bullying* yang dialami oleh anak kepada pihak sekolah agar tindakan *bullying* yang dialami tersebut tidak berkelanjutan.

#### 2) Bagi pihak sekolah dan guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait tindakan perundungan dan efeknya terhadap korban.



3) Bagi siswa

Hasil penelitian ini menjadi informasi bagi mereka agar bisa mengambil sikap yang sesuai demi terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua siswa.

4) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun dan menguji cobakan metode atau strategi untuk mengurangi perilaku perundungan verbal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Hasil pengambilan data dari angket perilaku perundungan verbal berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan bahwa kategori perundungan verbal peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan masuk dalam kategori rendah.
2. Hasil pengambilan data dari angket kecerdasan emosional berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan bahwa kategori kecerdasan emosional peserta didik kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan masuk dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan negatif sedang. Adapun nilai korelasi dengan menggunakan *product moment* dapat diketahui sebesar -0,311. Angka ini menunjukkan adanya korelasi negatif sedang.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Mengingat keterbatasan kemampuan waktu dan tenaga peneliti, maka penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan. Kekurangan tersebut antara lain peneliti hanya melakukan penelitian terhadap perundungan verbal, padahal masih ada perundungan lain. Selain itu jawaban responden dalam pengisian angket belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada, dan suasana hati responden juga mempengaruhi jawaban angket, sehingga responden kurang bersungguh-sungguh dalam menjawab angket.

### C. Saran

Untuk memberikan masukan yang positif dalam dunia pendidikan, peneliti memberikan saran untuk menekan angka terjadinya perundungan di sekolah, karena dengan tingginya angka perundungan peserta didik maka dapat menurunkan angka kecerdasan emosional peserta didik, maka saran dari peneliti yaitu:

1. Diharapkan pihak sekolah mampu mengenali karakteristik pelaku dan korban perundungan agar dapat mencegah dan mengatasi kasus perundungan di sekolah yang ada atau dapat muncul sewaktu-waktu.
2. Mengadakan konseling bagi peserta didik yang mengalami perundungan, baik korban maupun pelaku perundungan di sekolah.
3. Memberikan pengetahuan bagi peserta didik untuk lebih asertif sehingga tidak menjadi korban perundungan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Novan Wiyani. *Save Our Children From School Bullying*, Yoyakarta : ArRuz Media.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Ayu, Ida, dan Komang, “Hubungan Antara Tindakan Bullying Dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying Pada Tingkat Sekolah Dasar”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No. 2, 2014, hlm, 251-260.
- Badri, Sutrisno, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Editor Radar Jogja, “Siswa Kelas 2 SD Dianiaya Kawan Sendiri”, dalam laman <https://www.radarjogja.co.id/siswa-kelas-2-sd-dianiaya-kawan-sendiri/> diunduh tanggal 16 maret 2018 pukul 12.42 WIB.
- Evertson, Carolyn . M. , dan Emmer , Edmund T. , *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, Cet. Ke-2, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Gintings, Abdurrahman. *Esensi Proses belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 1999.
- Goleman, D. *Emotional Intellegence*, Diterj. Oleh: T Hermaya, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Hidayat, Nurul, “Bullying Pada Anak: Analisis Dan Alternatif Solusi”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 14 No. 01, April 2012.
- Mega, Ida Sripurwaningsih, “Hubungan Perundungan (*Bullying*) Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017
- Nauli, Eva Thaib, “Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, VOL. XIII, NO. 2, Februari 2013.

- Parwitasari, J. E, "Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Non-Verbal", *Jurnal Psikologi*, No. 3, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm, 1993.
- Poespita C, Novi. *Sekolah Nir Kekerasan*, Yogyakarta: Ifada Press, 2016.
- Poni, Astuti Retno, *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak Jakarta*: Grasindo.
- Priyatna, Andri, *Lets and Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*, jakarta: PT. Elex media kompotindo.
- Rachman, Maman. *5 Pendekatan Penelitian*, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015.
- Sartika. L.Windy, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik Sosio", *Social Science Education Journal*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2016.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Sugriyanti, "Perilaku Bullying Pada Anak Dan Remaja", *Jurnal Ilmiah Psikolog* , Vol 1 No. 2 .
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixedmethods)*, Cet. Ke-4, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Surilena, "Perilaku Bullying (Perundungan) Pada Anak Dan Remaja" ,CDK-236/ Vol. 43 No. 1, 2016.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati, *Penelitian Kuantitatif (Suatu Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Usman, "Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku *Bullying*.", *Jurnal Pendidikan*, Vol. X No.1 Januari 2013,

Wijaya, Bastian Ari, “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Terhadap *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri Gambiranom Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta” *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, 2016.

Linda Dwi Permadani, “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016” , *Skripsi*, Kediri: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia UN PGRI Kediri, 2016

Firda Widya Rahma, “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Metro Pusat”, *Skripsi*, Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA